**IBADAT BULAN ROSARIO**

**JUMAT, 7 MEI 2021**

***“Aku Ini Hamba Tuhan”***

****

**UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA**

**KAMPUS KOTA MADIUN**

**2021**

**Doa Ratu Surga**

Selamat Siang Bapak dan Ibu, mari kita berdoa Ratu Surga

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.

Ratu Surga bersukacitalah, Alleluya  
sebab Ia yang sudi kaukandung, Alleluya  
telah bangkit seperti yang disabdakanNya, Alleluya,  
Doakanlah kami pada Allah, Alleluya  
Bersukacitalah dan bergembiralah, Perawan Maria, Alleluya,  
sebab Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya  
   
Marilah berdoa: Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia dengan kebangkitan PutraMu, Tuhan kami Yesus Kristus. Kami mohon, perkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama bundaNya, Perawan Maria. Demi Kristus, pengantara kami.  
Amin.

**Lagu Pembukaan “Salam Bagimu Maria”**

1. Salam bagimu, Maria, putri yang penuh berkat  
   Kau dimuliakan di Surga, kau bagaikan malaikat.

2. Dikau sungguh terberkati, tanganmu penuh rahmat.  
 Dunia sudah dis’lamatkan lewat sikap patuhmu.

**Tanda Salib dan Salam**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus, |
| **U** | **:** | Amin |
| **P** | **:** | Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah serta Tuhan kita Yesus Kristus selalu beserta kita. |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |

**Pengantar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Kita patut bersyukur kepada Tuhan yang berkenan memilih Bunda Maria menjadi Bunda Tuhan Yesus Kristus dan bunda kita semua. Dalam pertemuan pertama ini, kita diajak untuk merenungkan kembali kehadiran Malaikat Gabriel yang menyampaikan kabar dari surga kepada bunda Maria. Bunda Maria dengan sepenuh hati menyatakan: “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu itu”. Gereja menghormati Bunda Maria dengan memberikan waktu khusus kepada umat beriman untuk menghormati Maria. Kita memasuki bulan Maria dengan intensi khusus dalam doa Rosario. Kita mohon berkat khusus melalui Bunda Maria untuk membangun sikap sebagai hamba Tuhan dalam pengabdian kita di Universitas Katolik Widya Mandala Kampus Kota Madiun. Seperti Bunda Maria yang taat kepada kehendak Allah, kita serahkan segala usaha kita kepada Tuhan. Menyadari berbagai kelalaian kita dalam sikap yang kurang rendah hati di hadapan Tuhan, marilah kita memohon ampun kepada Tuhan. Kita hening sejenak …. |

**Pernyataan Tobat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | : Tuhan Yesus Kristus, dalam hidup dan pengabdian setiap hari, kami kurang rendah hati seperti Bunda Maria yang taat kepada Tuhan melalui Malaikat gabriel terutama pada saat mengambil keputusan terhadap hal-hal penting yang menyelamatkan hidup sesama. Tuhan, kasihanilah kami. |
| ***U*** | ***:*** | ***Tuhan, kasihanilah kami.*** |
| **P** | **:** | Tuhan Yesus Kristus, kami lebih sering mengandalkan kekuatan sendiri dalam melaksanakan tugas setiap hari.  Kristus, kasihanilah kami. |
| **U** | **:** | ***Kristus, kasihanilah kami.*** |
| **P** | **:** | Tuhan Yesus Kristus, kami sering kurang peduli terhadap sesama yang menderita, miskin, dan tersingkir baik harta maupun kasih yang mereka butuhkan. Tuhan, kasihanilah kami. |
| ***U*** | ***:*** | ***Tuhan, kasihanilah kami.*** |
| **P** | **:** | Semoga Allah yang Mahakuasa dan Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal. |
| ***U*** | ***:*** | ***Amin*** |

**Doa Pembuka**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah berdoa:  Ya Bapa yang Mahakuasa dan kekal, syukur dan terima kasih atas kesempatan dan waktu yang telah kami terima dari pada-Mu untuk hari ini. Kami umat-Mu masih Engkau perkenankan berkumpul bersama Bunda Maria untuk merenungkan dan menyadari peranan Bunda Maria dalam karya keselamatan agar kami semakin beriman pada Yesus sebagai Guru dan Tuhan. Bapa, berkatilah dan arahkanlah hati serta budi kami dalam pertemuan yang pertama ini, sehingga kami mampu menjadi murid-murid Yesus Putra-Mu yang sejati. Karena Dialah Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Bapa dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. |
| **U** | **:** | **Amin** |

**Bacaan Injil : Luk 1 : 26 – 38**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lektor** | **:** | Semoga Tuhan beserta kita. |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |
| **Lektor** | **:** | Marilah kita mendengarkan Injil Yesus Kristus menurut Santo Lukas |
| **U** | **:** | Dimuliakanlah Tuhan. |
| **Lektor** | **:** | Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret,[**27**](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=27) kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf[j](https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=luk%201:26-38) dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. **[28](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=28)**Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." **[29](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=29)** Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. **[30](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=30)** Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. [**31**](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=31) Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.[**32**](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=32) Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, **[33](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=33)** dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." **[34](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=34)** Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" **[35](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=35)** Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu[r](https://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=luk%201:26-38) dan kuasa Allah Yang  Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.[**36**](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=36) Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. **[37](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=37)**Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." **[38](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Luk&chapter=1&verse=38)**Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia. Demikianlah Injil Tuhan. |
| **U** | **:** | Terpujilah Kristus |

**Renungan (***dibacakan Oleh Pemimpin**Doa dengan jelas***)**

Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Dalam pendalaman iman masa Prapaska yang lalu, bersama Petrus, kita telah mengenal Yesus, Guru, dan Tuhan. Banyak peristiwa yang dilalui Petrus mulai awal yaitu panggilan di pinggir pantai sampai mengalami kehadiran Kristus yang bangkit, juga di pinggir pantai. Pengenalan akan Yesus, Guru dan Tuhan terjadi melalui proses yang panjang dengan berbagai peristiwa hidup.

Pada bulan Mei ini, yang ditetapkan sebagai bulan maria, kita kembali mengenal Yesus, Guru, dan Tuhan bersama Maria, orang yang paling dekat dengan Yesus. Marilah kita ikuti dengan hati, perjalanan maria sehingga kita dapat mengenal lebih mendalam Yesus, Guru, dan Tuhan kita. Perjalanan Maria berawal dari rumahnya di Nazaret, ketika malaikat Gabriel, utusan Allah, menampakkan diri dan menyampaikan kabar kepadanya. Saat itu, Maria sudah bertunangan dengan Yusuf, seorang keturunan Daud. Penampakan malaikat Gabriel kepada Maria terjadi pada bulan yang keenam. Artinya, 6 bulan setelah Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis, mendapat kabar dari malaikat Tuhan bahwa Elisabet istrinya akan melahirkan seorang anak laki-laki yang harus diberi nama Yohanes. ***Setelah masuk ke dalam rumah Maria, malaikat Gabriel berkata: Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau.*** Maria terkejut mendengar perkataan malaikat Gabriel itu, lalu bertanya dalam hatinya apakah arti salam itu.

Ketika Maria bertanya dalam hatinya, apakah arti salam itu, malaikat Gabriel melanjutkan perkataannya: “***Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia, Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan menganugerahkan kepada-Nya tahta Daud, Bapa leluhurnya, dan Ia akan menjadi raja atas keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan”.***

Tentu kata-kata malaikat Gabriel yang panjang ini semakin mengejutkan Maria. Memang benar bahwa kelahiran seorang anak dipercaya sebagai rahmat Allah yang membahagiakan dan memberikan harapan di masa depan. Namun kelahiran seorang anak tentu terjadi dalam sebuah perkawinan. Padahal Maria belum menikah, meskipun sudah bertunangan dengan Yusuf. Bisa kita bayangkan dan rasakan apa yang dialami Maria saat itu.

Ketika mendengarkan salam dari malaikat Gabriel, Maria bertanya dalam hati apa arti salam itu. Bertanya dalam hati berarti diam saja, hanya membatin saja. Malaikat Gabriel masih melanjutkan perkataannya. Bahwa Maria akan mengandung dan melahirkan seorang anak yang semuanya sudah ditentukan: jenis kelaminnta, namanya, dana pa yang akan terjadi dengan anak itu di masa depan. Kata-kata malaikat Gabriel di awal: Jangan takut, mengungkapkan dengan jelas bahwa akan terjadi peristiwa yang sangat besar pada diri ibu Maria serta anak yang dikandung, dilahirkan, dan masa depan anak itu. Namun, semua itu adalah rahmat Allah.

Atas perkataan malaikat Gabriel itu, Maria berkata: ***bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami.***  Kata-kata Maria sangat realistic karena memang dia belum menikah. Di balik kata-kata Maria itu, kita dapat menangkap bahwa dia menerima dengan tulus apa yang dikatakan malaikat Gabriel. Hanya ada satu soal yang tidak mampu diatasinya, yaitu bahwa dirinya belum bersuami. Jika sudah bersuami, tentu beres. Karena untuk memperoleh seorang anak harus menikah terlebih dahulu. Malaikaat Gabriel kemudian menjawab:

***Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elizabeth, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak lakaia-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang ke enam bagi dia yang disebt mandul itu. Sebab bagi Allaah tidak ada yang mustahil.***

Atas jawaban malaikat Gabriel itu, dengan sepenuh hati Maria menyatakan: ***Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhaan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu.*** Lalu malaikat tu meninggalkan dia. Jawaban Maria ini merupakan penyerahan diri untuk ditentukan oleh Allah dalam seluruh hidupnya. Seorang perempuan yang masih muda dan sederhana memiliki keberanian untuk menyerahkan selurh hidupnya ditentukan oleh Allah. Maria menyatakan dirinya sebagai hamba. Seorang hamba menyerahkan seluruh hidupnya ditentukan oleh tuannya. Dan tuan Maria adalah Allah. Penyerahan diri Maria pada kehendak Allah mengungkapkan dengan jelas kesediaan yang penuh dan tulus.

Penyerahan diri Maria merupakan buah dari keterbukaan hati mendengarkan sabda Allah. Pertama-tama hal ini naampak dalam kesediaan menemukan arti bagi dirinya dari sabda Allah yang disampaikan malaikat Gabriel. Menerima kabar yang mengejutkan dan tidak dimengerti, Maria tidak reaktif. Maria mengendapkan dan mengolahnya di dalam hati dan menemukan makna bagi dirinya. Bagaimana dengan kita? Sebagai murid-murid Kristus, kita juga sering kali mengalami peristiwa yang mengejutkan, yang tidak terduga, entah itu peristiwa yang menggembiraakan, menyedihkan, maupun yang membingungkan. Benarkah hati kitaa terbuka untuk menerima peristiwa itu, dan berusaha mengendapkannya sehingga dapat menemukan makna peristiwa itu bagi kita sebagai murid Kristus? Ataukah peristiwa itu mengalir begitu saja tanpa makna bagi kita? Ketika peristiwa itu menggembirakan, kita larut dalam kegembiraan dan pamer ke mana-mana, tetapi tidak berusaha tetapi tidak berusaha menemukan makna peristiwa itu bagi kita? Ketika mengalami peristiwa yang menyedihkan, kita larut dalam kekecewaan yang berkepanjangan dan mengeluh terus menerus sehingga tidak menemukan maknanya bagi diri kita. Kita menglami peristiwa yang membingungkan, kita terjebak pada pertanyaan apa maksud Allah memberikan ini dan bukan bertanya apa artinya peristiwa ini bagi diriku?

Hati Maria yang terbuka menerima kehendak Allah mengungkapkan dengan jelas kesdiaan mendengarkan kehendak Allah. Kesediaan bundaMaria mendengarkan kehendak allah bukanlah tanpa pertannyaan. Bunda maria juga bertanya: bagaimana hal itu mungkin terjadi karena aku belum bersuami. Namun pertanyaan ini bukanlah mempertanyakan kehendak Allah atau meragukan kehendak Allah, melainkan justru menunjukkan kesediaan bunda Maria yang semakin terbuka mendengarkan kehendak Allah. Maka ketika malaikat Gabriel menjawab: Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan menaungi Engkau, Maria langsung dengan tulus menyerahkan seluruh hidupnya pada kehendak Allah: aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu. Allah menyatakan kehendak-Nya melalui aneka cara: melalui peristiwa hidup sehari-hari yang kita alami, melalui keindahan alam semesta, melalui kemahakuasaan Allah menciptakan diri kita, melalui Kitab Suci. Benarkah kita mendengarkan kehendak Allah atau hanya mendengarkan kehendak sendiri, keinginan, ambisi, nafsu sendiri? Benarkah sebagai mrid-murid Kristus kita menyatakan: terjadilah padaku menurut kehendak-Mu atau terjadilah pada-Mu (Allah), menurut kehendakku, ambisiku, nafsuku, keinginanku, kepuasanku?

Dalam kehidupan kita setiap haari dengan berbagai pengalaman yang menggembirakan, memberikan harapan, menguatkan, maupun yang menyedihkan, membingungkan, mencemaskan, iman kita dimurnikan. Marilah kita satukan semuanya itu dalam doaa bersama bunda maria dengan berdoa Rosario.

**Doa Rosario**

[Aku Percaya](http://www.imankatolik.or.id/akupercaya.html)

Aku percaya akan Allah, ………

Kemuliaan kepada Bapa ….

Bapa Kami yang ada di surga, …..

**Salam Putri Allah Bapa** ,Salam Maria penuh rahmat, …..  
***Salam, Bunda Allah Putra***, Salam Maria penuh rahmat, ….

***Salam, Mempelai Allah Roh Kudus***, Salam Maria penuh rahmat, ….

Kemuliaan kepada Bapa …..

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

**Peristiwa Mulia Pertama Yesus bangkit dari kematian**

Marilah kita Mohon Tuhan agar segera berakhir wabah covid-19 dan kerukunan serta perdamaian semua manusia.

Bapa Kami yang ada di surga …..

Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 2)*

Kemuliaan kepada Bapa……

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu, Amin*

**Peristiwa Mulia** **kedua Yesus naik ke surga**

Marilah kita mohon perlindungan pemimpin Gereja dan seluruh umat Katolik.

Bapa Kami yang ada di surga ….,

Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 3)*

Kemuliaan kepada Bapa ……

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu,* Amin.

**Peristiwa Mulia** **ketiga Roh Kudus turun atas para Rasul**

Marilah kita Mohon kebijaksanaan bagi para pemimpin masyarakat, pemerintah, dan Gereja.

Bapa Kami yang ada di surga, ….

Salam Maria penuh rahmat, ….. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 2)*

Kemuliaan kepada Bapa …..  
Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu,* Amin.

**Peristiwa Mulia** **keempat Maria diangkat ke surga**

Marilah kita berdoa Untuk para Romo, para Katekis, Para Fungsionaris Paroki, Lingkungan, Stasi, wilayah beserta keluarga.

Bapa Kami yang ada di surga, ….

Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 3)*

Kemuliaan kepada Bapa …..

Terpujilah nama Yesus, ….

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu Amin.*

**Peristiwa Mulia Maria dimahkotai di surga**

Marilah kita mohon berkat Tuhan untuk perkembangan Universitas katolik Widya Mandala baik kampus Surabaya maupun kampus kota Madiun.

Bapa Kami yang ada di surga, …..  
Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 2)*

Kemuliaan kepada Bapa …..

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu,  
Amin.

**Doa Penutup**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Allah Bapa yang Mahakuasa, dalam pertemuan pertama ini, melalui kesediaan bunda maria kami telah Kau ajarkan untuk terbuka terhadap kehendak-Mu dengan segala konsekuensinya. Bunda Maria telah Kau pilih untuk bekerja sama dan bekerja bersama dalam karya keselamatan-Mu yang terpenuhi melalui kristus. Berkenanlah Engkau mengutus Roh Kudus-Mu yang selalu memberi kekuatan iman, sehingga kami senantiasa bersedia dengan tulus melibatkan diridaalam karya kebaikan-Mu yang menyelamatkan semua orang. Kami mohon berkat-Mu agar dalam situasi apa pun kami percaya, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu. Demi kemuliaan nama-Mu kini dan sepanjang segala masa. |
| **U** | **:** | Amin. |
| **P** | **:** | Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus |
| **U** | **;** | Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad Amin |
| **P** | **:** | Terpujilah nama Yesus, Bunda Maria dan Santo Yosef |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya |
| **P** | **:** | Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. |
| **U** | **:** | Amin |

**Lagu Penutup “Ya Namamu Maria”**

Ya namamu Maria, bunda yang kucinta  
Merdu menawan hati, segala anakmu  
Patutlah nama itu hidup di batinku  
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Ya nama yang keramat perisai hidupku  
Dengan nama Maria aku pasti menang  
Patutlah nama itu hidup di batinku  
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku